BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan industri kelapa sawit terbesar di dunia. Panen rata-rata tahunan minyak sawit mentah Indonesia meningkat sebesar tiga persen pada 10 tahun terakhir, sedangkan wilayah yang ditanami kelapa sawit meningkat sembilan tahun terakhir.

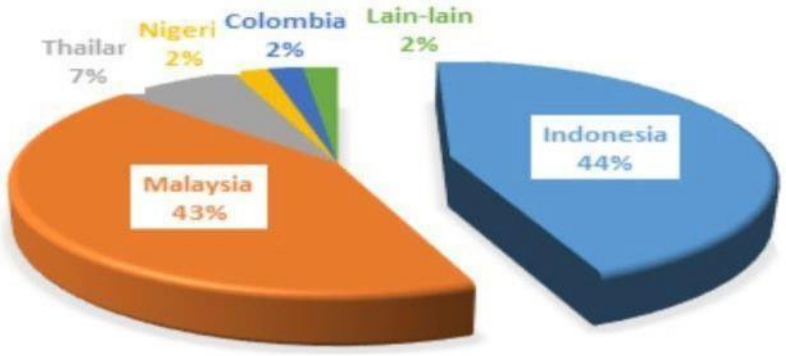

Gambar 1.1 Sumber Produksi kelapa sawit dunia
Sumber : eprints.undip.ac.id

Indonesia juga mengharapkan peningkatan produksi minyak sawit mentah dari 28,5 juta metrik ton pada tahun 2014. Gambar 1 menunjukkan negara-negara yang memproduksi kelapa sawit di dunia. Dampak lain perkembangan pesat produksi minyak sawit mentah adalah limbah cair kelapa sawit yang disebut sebagai *palm oil mill effluent* atau POME. (Sinaga et al., 2016).

Perkembangan industri kelapa sawit di Indonesia semakin pesat, baik peningkatan luas lahan kelapa sawit maupun peningkatan jumlah pabrik pengolahan kelapa sawit. Secara khusus di Provinsi Riau yang memiliki luas areal perkebunan sebesar 2.423.801 hektar dan produksi kelapa sawit sebanyak 7.779.659 ton tandan buah segar (TBS) selama tahun 2017 (BPS Riau, 2018). Salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang memiliki

perkebunan kelapa sawit yang cukup luas adalah Kabupaten Siak dengan luas areal perkebunan sebesar 423.216 hektar dan produksi TBS sebesar 1.093.407 ton selama tahun 2017 (BPS Riau, 2018).

POME adalah cairan dengan konsistensi yang kental dengan warna kecoklatan, yang memiliki kandungan air (95-96%), minyak (0,6-0,7%), dan 4-5% total padatan yang terutama berasal dari puing-puing dari buah dengan nilai BOD (*Biochemical Oxygen Demand*) dan COD (*Chemical Oxygen Demand*) yang sangat tinggi (nilai COD sering lebih besar dari 80.000 mg/l). apabila limbah tersebut dibuang langsung ke lingkungan, sebagian akan mengendap, terurai secara perlahan, mengkonsumsi oksigen terlarut dalam air, menimbulkan kekeruhan, mengeluarkan bau yang tajam dan merusak ekosistem. (Ilmannafian et al., 2020).

Dampak pesatnya dari pertumbuhan produksi minyak sawit mentah adalah limbah cair kelapa minyak sawit, biasa disebut POME. Air limbah pabrik kelapa sawit (POME) limbah cair berminyak tidak beracun yang mengandung bahan organik sangat tinggi. Meskipun tidak beracun, limbah cair dapat menyebabkan bencana saat dibuang ke kolam terbuka, sejumlah besar gas dilepaskan Metana dan gas berbahaya lainnya yang berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca. (Putera et al.,2022).

Limbah yang dihasilkan dari proses produksi suatu perusahaan sangat berdampak terhadap lingkungan di sekitar perusahaan. Permasalahan limbah menjadi hal yang sangat penting untuk segera diatasi karena kerugian yang ditimbulkan tidaklah sedikit. Limbah cair adalah sumber utama permasalahan. Tidak sedikit perusahaan menghadapi masalah serius karena limbah yang menimbulkan kerugian Perusahaan.

PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo adalah badan usaha milik negara (BUMN) di bidang jasa kepelabuhanan. Pelindo merupakan perusahaan hasil integrasi dari empat BUMN Pelabuhan yaitu PT. Pelindo I (Persero), PT. Pelindo II (Persero), PT. Pelindo III (Persero) dan PT. Pelindo IV (Persero) yang pendiriannya disahkan pada tanggal 01 Oktober 2021. Untuk kegiatan

yang berlangsung di dalam Depo PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Dumai terdiri dari kegiatan *stuffing in* atau di dalam Depo, *stuffing out* diluar Depo (pabrik), dan penggunaan alat berat terdiri dari *Reach Stacker* dan *Forklift*, serta memiliki jasa angkut tenaga kerja bongkar muat. Petugas operasional terdiri dari kepala Depo, *foreman*, admin *gate in* dan *out*, *kerani stuffing* dan *stripping*, *security*, dan petugas kebersihan semua bertanggung jawab sesuai dengan tugas dan bidang masing-masing.

Kegiatan *stuffing* atau *stripping* dapat dilakukan sendiri oleh pengurus ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) atau *customer* tanpa memerlukan jasa angkut buruh tenaga kerja bongkar muat dan alat berat *forklift* atau bisa dilakukan oleh jasa angkut buruh tenaga kerja bongkar muat, bahkan hanya menggunakan alat berat *forklift* atau sesuai jenis barang dan berat yang ingin di *stuffing* dan *stripping*. Untuk kegiatan *stuffing* dang *stripping* karena berperan penting dalam proses menginput data dokumen serta memonitoring pada saat kegiatan berlangsung apabila *customer* atau pengurus ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) membutuhkan alat berat jasa angkut buruh tenaga kerja bongkar muat (TKBM).

Beberapa permasalahan yang terjadi pada proses *stuffing* muatan *palm oil mill effluent* (POME) di Depo Peti Kemas Pelindo adalah muncul masalah penghambat yang dapat merugikan perusahaan, permasalahan ini berkaitan dengan keterlambatan pengiriman muatan dari pabrik kelapa sawit (PKS) ke Depo serta ketidaklancaran proses pemuatan barang tim *fitting box* yang membutuhkan waktu lebih, sehingga dapat mempengaruhi kegiatan yang lainnya seperti harus mengejar waktu *stuffing* selesai sebelum kapal sandar/pergerakan alat berat *reach stacker* yang kesulitan bergerak atau kegiatan pengambilan *container*, dikarenakan lalu lintas Depo terhalang oleh rusaknya jalan di area Depo tersebut dan terhalang *trucking* atau mobil *box* yang parkir tidak teratur di area Depo dan mengakibatkan menumpuknya truk-truk yang lain dan akan memakan waktu yang cukup banyak, yang diakibatkan pengurus EMKL terlambat datang di Depo PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang

Dumai. Seiring dengan meningkatnya kegiatan peti kemas di Depo PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Dumai, maka pihak pengelola Depo yang baik dalam menangani pemasukan barang pada saat *stuffing in* agar mendapatkan hasil yang menguntungkan bagi semua pihak yang berkepentingan di dalam Depo dan tidak ada terganggunya kegiatan bongkar muat di PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Dumai.

Berdasarkan latar belakang maka Peneliti tertarik untuk membahas mengambil judul "**Pelaksanaan Muatan Ekspor *Palm Oil Mill Effluent* (POME) Di Depo Peti Kemas Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Dumai PT. Segara Mitra Abadi".**

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberi arah dalam melangkah sesuai dengan maksud penelitian. Adapun penelitian yang ingin dicapai oleh Peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengiriman muatan ekspor *palm oil mill effluent* (POME) di Depo Peti Kemas Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Dumai PT. Segara Mitra Abadi.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pengiriman muatan ekspor *palm oil mill effluent* (POME) di Depo Peti Kemas Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Dumai PT. Segara Mitra Abadi.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan perusahaan dalam mengatasi muatan yang bermasalah selama pelaksanaan pengiriman muatan ekspor *palm oil mill effluent* (POME) di Depo Peti Kemas Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Dumai PT. Segara Mitra Abadi.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan Tugas Akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (D-III) maka kegunaan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai peranan bongkar muat di Pelabuhan/Dermaga.

2. Bagi Civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman

   Penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu Pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga mampu bersaing di dunia kejadian didalam negeri maupun Internasional.

3. Bagi Peneliti

   Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mampu mempraktekkan teori-teori yang di dapat selama mengikuti Pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari program Diploma III prodi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan pokok pemikiran yang telah dituliskan diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengiriman muatan ekspor *palm oil mill effluent* (POME) di Depo Peti Kemas Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Dumai Oleh PT. Segara Mitra Abadi ?
2. Apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pengiriman muatan ekspor *palm oil mill effluent* (POME) di Depo Peti Kemas Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Dumai Oleh PT. Segara Mitra Abadi?

3. Apa saja upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengatasi muatan yang bermasalah selama pelaksanaan pengiriman muatan ekspor *palm oil mill effluent* (POME) di Depo Peti Kemas Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Dumai Oleh PT. Segara Mitra Abadi?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah "Pelaksanaan Pengiriman Muatan ekspor *Palm Oil Mill Effluent* (POME) di Depo Peti Kemas Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Dumai PT. Segara Mitra Abadi".

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3 Perumusan Masalah

1.4 Pembatasan Masalah

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

3.4 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi data

4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN